

ABSTRAK

Yenita Rosa Aulia (1202090105) “Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah”. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA yang masih tergolong pada kategori rendah dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 33,06 sehingga peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rata-rata peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) lebih baik dari siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experiment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 2 Kota Bandung tahun ajaran 2024/ 2025. Sampel yang digunakan adalah kelas VA dan kelas VC dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan *independent t-test* dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum melakukan uji perbedaan rata-rata, terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas dengan hasil data berdistribusi normal dan uji homogenitas dengan hasil data berdistribusi homogen. Hasil penelitian diperoleh bahwa: kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkan model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) mengalami peningkatan sebesar 0,58 dengan kategori sedang. Kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkan model PBL memperoleh peningkatan sebesar 0,36 dengan kategori sedang. Terdapat perbedaan rata-rata peningkatan antara kedua kelas yang dibuktikan dengan uji *t-independent* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dibagi dua yaitu 0,000. Dengan demikian, $0,000 < 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model PBL.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share*, Kemampuan Berpikir Kritis, Ilmu Pengetahuan Alam, *Quasi Experiment*.